

## DAFTAR PUSTAKA

- Arwani. 2003. *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bahfiarti, Tuti. 2016. *Komunikasi Keluarga (Suatu Pendekatan Keberlanjutan Regenerasi Anak Petani Kakao di Sulawesi Selatan)*. Makassar: Kedai Buku Jenny.
- Baron, R.A. & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga.
- Black, S., Pulford, J., Christie, G., & Wheeler, A. 2010. Differences in New Zealand School Student's re-ported Strenght and Difficulties.
- Budyatna, Muhammad. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana.
- Budyatna, Muhammad. Ganiem, Leila. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Kedua. Cet. 17. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dahlan, M. 2009. *Penelitian Diagnostik*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Kharisma.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2017. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membantu Citra Membentuk Pribadi Anak)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- D.Ruben, Brent And Lea P Steward. 1998. *Comunication And Human Behavior..* Usa:Allyn And Bacon
- \_\_\_\_\_2005. *Comunication And Human Behavior*. Usa:Allyn And Bacon

- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gordon, Thomas. 1991. *Menjadi Orang Tua Efektif Petunjuk Terbaru Mendidik Anak yang Bertanggung Jawab*, terj. Farida Lestira Subardja, et. al. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Health Organization. (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> diakses Juni 2022)
- Kartono, Kartini., Andari, dr. Jenny. 1989. *Hygine Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Lombonaung, J. S., Sarimin, S., & Lariwu, C. 2015. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Kemampuan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah di TK GMIM Philia Kalasey 2 Kabupaten Minahasa. *Journal of Community and Emergency*, 8.
- Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. 2014. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Humanika.
- Lubis, Namora Lumongga. 2013. *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktek*. Jakarta: Prenada media Group.
- Meichati, Siti. 1971. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Moekijat. 1993. *Teori Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mustafidah Mz, Chaulatul. 2014. *Skripsi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Otoriter dengan Anak Kandung (Studi Kasus Pada Desa Penompo Rt 12/Rw 04 Jetis Mojokerto)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Pratita, Nadha Alun. 2016. *Skripsi Pengaruh Kesibukan Orangtua Terhadap Moral Anak Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Srandakan Bantul*.
- Quusy, Abdul Azis El. 1974. *Pokok-Pokok Kesehatan Mental*. Zakiah Daradjat, Alih Bahasa. Jakarta: Bulan Bintang

- Rakhmat, Jalaluddin. 1993. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Robert A. Baron & Donn Bryne, 2003. *Psikologi Sosial*, Jakarta : PT Glora Aksara Pratama.
- Sastropoetro, Santoso R.A. 1988, *Partisipasi, Komunilasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Alumni Bandung.
- Saraswati, N.K. 2008. Tesis *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana
- Sarwono. 2007. Tesis *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil dengan Strategi Mastery Learning*. Bandung: SPs UPI. Tidak dipublikasikan.
- Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 1*.Yogyakarta: Kanisius.
- Silfia Hanani. 2017. *Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soemirat, Soleh dan Asep Suryana. 2017. *Komunikasi Persuasif*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Suranto. 2009. Tesis *Hubungan Kesehatan mental dengan Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Siswa kelas XI di SMANegeri Purbalingga*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suryanto. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Susilawati. E, Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*. Vol. 1 No. 126. Desember 2011-Februari 2012.
- Tubbs, Stewart L. & Moss, Sylvia. 2008. *Human Communication*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

World Health Organization (2017). *Mental disorders fact sheets*. World Health Organization. (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/>, diakses Juni 2022)

Yusuf, Syamsu L.N. 2007. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya

### **Jurnal dan Prosiding**

Anggelca. Siahaan, Chontina. 2021. Pengaruh Komunikasi Bagi Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan* (Online). Vol. 4, No. 2. (<https://ejournal.fkipuki.org>, diakses 05 Juni 2022)

Ananda, M.R. 2013. Self Esteem antara Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dengan yang Tidak Bekerja. *Jurnal Online Psikologi*, vol 01, No 01, hal. 40-54. diakses dari <http://ejournal.umm.ac.id>

Djayadin, Chairunnisa. Munastiwi, Erni. 2020. Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak Di Tengah Pandemi Covid-19. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Online). Vol. 4, No. 2. (<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/>, diakses 05 Juni 2022)

Ezpeleta, L., Granero, R., & Doménech, J. M. 2005. Differential Contextual Factors of Comorbid Conduct and Depressive Disorders in Spanish Children. *European Child Adolescent Psychiatry* (Online) 14, 282–291. (<https://link.springer.com/article/10.1007/s00787-005-0476-5>, diakses 04 September 2022)

Fatimah, Jeanny Maria. 2014. Komunikasi Keluarga Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Kesetaraan Anak Perempuan Dalam Lingkaran Kemiskinan. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* (Online), Vol 38, No. 1, (<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/index>, diakses 20 Juni 2022).

Galler, J. R., Bryce, C. P., Waber, D. P., Hock, R. S., Harrison, R., Eaglesfield, G. D., & Fitzmaurice, G. 2012. Infant Malnutrition Predicts Conduct Problems in Adolescents. *An International Journal on Nutrition, Diet and Nervous System*. Vol. 15, No. 4

(<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3782078/>, diakses 02 Oktober 2022)

Gunawan, Hendri. 2013. Jenis Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Online). Vol. 1, No. 3. (<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/>, diakses 15 Juni 2022).

Gunawati, Rindang, Sri Hartati dan Anita Listiara. 2006. Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi* (Online) Vol. 3, No. 2. (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/659/533>, diakses 04 Juli 2022)

Hasnani. 2020. Pola Komunikasi Orang Tua dalam Pembinaan Mental Anak di Desa Lende Ntovea Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. *AL-TAWJIH Jurnal Pendidikan Islam* (Online). Vol. 1, No. 2. (<https://jurnal.uindatokarama.ac.id>, diakses 13 Juni 2022)

Jatmikowati, Tri Endang. Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* (Online). Volume 4 Nomor 2. (<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/1936/1493>, diakses 16 September 2022)

Julianti, Rina dan Aida Yulia. Hubungan Komunikasi Antara Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa S 1 Keperawatan Stikes Ranah Minang. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online) Vol. 15, No. 2. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/5830>, diakses 12 Juli 2022)

Lorber, M., & Egeland, B. 2011. Parenting and Infant Difficulty: Testing a Mutual Exacerbation Hypothesis to Predict Early Onset Conduct Problems. *Society for Research in Child Development* (Online), Vol. 82, No. 6. (<https://srcd.onlinelibrary.wiley.com/doi/> , diakses 04 September 2022)

- Muris, P., Meesters, C., & van den Berg, F. (2003). The Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ): further evidence for its reliability and validity in a community sample of Dutch children and adolescents. *European Child and Adolescent Psychiatry* (Online) 12, 1-8. (<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12601558/>, diakses 12 Oktober 2022)
- Rinawati, Rini. Fardiah, Dedeh. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi* (Online). Vol. 19 No.1. (<https://www.researchgate.net/publication/305763137>, diakses 16 September 2022)
- Rohmalina, R., Lestari, R. H., & Alam, S. K. 2019. Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Online) Vol 3, No 1. (<https://ejournal.unisba.ac.id> diakses 03 September 2022)
- Setyowati, Yuli. 2005. Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Pada Keluarga Jawa). *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Online). Vol. 2, No. 1 (<https://media.neliti.com/>, diakses 05 Juni 2022)
- Ullebo, A. K., Posserud, M. B., Heiervang, E., Gillberg, C., & Obel, C. (2011). Screening for the Attention Deficit Hyperactivity Disorder phenotype using the Strength and Difficulties Questionnaire (SDQ). *European Child and Adolescent Psychiatry* (Online) 20, 451-458. (<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21833627/> , diakses 12 Oktober 2022)
- Vostanis, P. 2006. Strengths and Difficulties Questionnaire: Research and Clinical Applications. *Jurnal Current Opinion in Psychiatry* (Online) 19, .([https://journals.lww.com/copsychiatry/Abstract/2006/07000/Strengths\\_and\\_Difficulties\\_Questionnaire\\_research.6.aspx](https://journals.lww.com/copsychiatry/Abstract/2006/07000/Strengths_and_Difficulties_Questionnaire_research.6.aspx) , diakses 08 September)
- Zuhri, Saifuddin. 2009. Pola Komunikasi Orang Tua Kandung Terhadap Anak Remaja Yang Mengalami Depresi (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Remaja Yang Mengalami Depresi). *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Online). Vol. 1, No. 2. (<http://ejournal.upnjatim.ac.id/>, diakses 05 Juni 2022)

## LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

#### Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

#### Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan/Jabatan :
4. Pekerjaan Pasangan :

1. Berapa jam Anda bekerja dalam sehari?
2. Apakah ada hambatan saat berkomunikasi seperti anak susah bercerita?
3. Pada saat kapan anda biasa berkomunikasi/bercerita dgn anak? Biasanya cerita tentang apa?
4. Apakah anda juga sering cerita seputar kehidupan anda kepada anak? Atau anda adalah orang tua yang tertutup pada anak?
5. Adakah ungkapan-ungkapan kasih sayang untuk anak? Seperti apa?
6. Apakah anda termasuk orang tua yang disiplin/ keras terhadap anak? Seperti apa? Bias berikan contoh?
7. Apakah anda ketika menyuruh anak, harus langsung diikuti pada saat itu juga, suruhan/ minta tolong sehari2 seperti tolong ambilkan minum?
8. Apakah anda pernah menghukum anak, seperti apa?
9. Apakah anda pernah memberi pujian pada anak?
10. Pernahkah anda membuat anak anda marah, seperti apa? Dan bagaimana respon atau anda menyikapinya?
11. Apakah anda sering memberi perhatian pada anak anda?
12. Pernahkah anak anda mengabaikan nasehat yang anda berikan?

13. Seberapa sering anda menuruti permintaan anak?
14. Seberapa sering anda memarahi anak anda?
15. Pernahkah anda iba atau menyesal setelah memarahi anak?  
Seberapa sering? Adakah alasan dibaliknya?
16. Pernahkah anak anda merasa sedih? Bagaimana solusi anda menghadapinya?
17. Apakah anak anda pernah sedih berlebihan?
18. Menurut anda bagaimana pengaruh anda pada anak?
19. Apakah nasehat-nasehat yang anda berikan sering ditolak dengan anak?
20. Menurut anda bagaimanakah anda dimata anak?
21. Pernahkah anak anda melakukan yang diminta setelah dimarahi, seberapa sering?
22. Apakah anda pernah berfikiran untuk mencubit dll ketika anak disuruh terus menerus tetapi tidak mendengar?
23. Apakah menurut anda, nasehat yang selama ini anda berikan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku anak?
24. Apakah sebelum menasehati anak, anda merancang kata-kata agar dapat diterima lebih mudah pada anak?
25. Bagaimana pendapat anda melihat anak yang sok tau?
26. Pernahkah anda mendengar kesehatan mental?
27. Apakah anda merasa bahwa kesehatan mental pada anak itu penting? Kenapa? Alasannya?
28. Pernahkah anak anda jadi korban bully disekolah?
29. Apakah ada cara tersendiri yang anda lakukan agar anak tetap sehat mental?



No.		kode	Tidak benar	Agak benar	benar
1.	Dapat memperdulikan perasaan orang lain	Pr 1			
2.	Gelisah, anak tidak dapat diam untuk waktu lama	H 1			
3.	Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut, atau sakit lainnya	E1			
4.	Kalau anak mempunyai mainan atau kesenangan, atau pensil, anak bersedia berbagi dengan anak lainnya.	Pr 2			
5.	Anak sering sulit mengendalikan amarah	C 1			
6.	Cenderung menyendiri, lebih suka bermain dengan diri sendiri	P 1			
7.	Umumnya bertingkah laku baik, biasanya melakukan apa yang disuruh oleh orang dewasa	C 2*			
8.	Banyak kekhawatiran atau sering tampak khawatir	E 2			
9.	Suka menolong jika seseorang terluka, kecewa atau merasa sakit	Pr 3			
10.	Terus menerus bergerak dengan resah atau menggeliat-geliat	H 2			
11.	Mempunyai atau lebih teman baik	P 2*			
12.	Sering berkelahi dengan anak-anak lain atau mengintimidasi mereka	C 3			
13.	Sering merasa tidak bahagia, sedih atau menangis	E 3			
14.	Pada umumnya disukai oleh anak-anak lain	P 3*			
15.	Mudah teralih perhatiannya, tidak dapat berkonsentrasi	H 3			
16.	Gugup atau sulit berpisah dengan orang tua/pengasuh pada situasi baru, mudah kehilangan rasa percaya diri	E 4			
17.	Bersikap baik terhadap anak-anak yang lebih muda	Pr 4			
18.	Sering berbohong atau berbuat curang	C 4			
19.	Diganggu, dipertanyakan, diintimidasi atau diancam oleh anak-anak lain	P 4			
20.	Sering menawarkan diri untuk membantu orang lain (orang tua, guru, anak lain)	Pr 5			
21.	Sebelum melakukan sesuatu ia berpikir dahulu tentang akibatnya	H 4*			
22.	Mencuri dari rumah, atau tempat lain	C 5			
23.	Lebih mudah berteman dengan orang dewasa daripada dengan anak-anak lain	P 5			
24.	Banyak yang ditakuti, mudah menjadi takut	E 5			
25.	Memiliki perhatian yang baik terhadap apapun, mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah sampai selesai	H 5*			

Nama :  
Pekerjaan :  
Umur anak :

## Lampiran



**Gambar 4.1** Wawancara Senin 03 Oktober 2022.



**Gambar 4.2** Wawancara Kamis 15 September 2022.



**Gambar 4.3** Wawancara Senin 03 Oktober 2022.



**Gambar 4.5** Wawancara Kamis 15 September 2022



**Gambar 4.4** Wawancara Senin 03 Oktober 2022



**Gambar 4.5** Wawancara Senin 03 Oktober 2022